

BAB IV

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI AL-HIKMAH PALEMBANG

A. Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan setelah diterapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang dilaksanakan praktek langsung dikelas IV pada tanggal 16, 17, 18 Juli, dan 4, 5 Agustus 2014 selama 5 kali pertemuan dengan materi cerita rumpang. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah peneliti buat. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran dalam menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* yaitu peneliti memberikan soal tes *pre-test* serta memberikan soal tes *post-test*. Guna untuk mengetahui hasil Penerapan Strategi Pembelajaran *guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat guru

(peneliti) mata pelajaran men jelaskan secara rinci penggunaan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*.

Adapun cara yang dilakukan guru ketika menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap siswanya yang berjumlah 15 orang adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan RPP

Setiap pertemuan pada pembelajaran, peneliti mempersiapkan RPP agar proses pembelajaran di laksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Guru memotivasi siswa sangat penting

Untuk dilakukan atau diberikan kepada siswa saat pembelajaran agar siswa lebih bersemangat, pada awal pertemuan peneliti tidak memberikan motivasi terhadap siswa. Kelihatan sekali siswa-siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Dan pada pertemuan selanjutnya, peneliti memberikan motivasi terhadap siswa dan keadaannya sangat merbeda dari pertemuan sebelumnya yang tidak diberikan motivasi.

3. Guru mempersiapkan penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* di sini sangat penting, karena strategi *guided note taking* adalah yang menjadi cara mengajar dari pembelajaran yang di laksanakan pada saat penelitian.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai tujuan pembelajaran di sampaikan besar pengaruhnya terhadap keteampilan menulis karangan. Pada pertemuan-pertemuan awal peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan menulis siswa belum begitu baik dan setelah di

sampaikan tujuan pembelajaran tersebut, keterampilan menulis karangan pada siswa meningkat dari yang sebelumnya.

5. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan strategi *guided note taking* terhadap keterampilan menulis cerita rumpang. Dengan terlaksananya prosedur penggunaan strategi *guided note taking* terhadap keterampilan menulis cerita rumpang siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan prosedurnya. Walaupun masih ada siswa yang menulisnya kurang. Tetapi sebagian besar dari siswa-siswa yang menjadi sampel sudah memulai tulisannya dengan baik.
6. Guru meminta siswa untuk mengisi cerita rumpang (hilang), mengisi cerita rumpang (hilang) di sini dilakukan agar siswa fokus terhadap pelajaran yang sedang di berikan. Yang sebelumnya mereka sibuk dengan alat tulisnya menjadi fokus untuk mengamati cerita yang mana ada bagian yg dihilngakan.
7. Siswa mengisi cerita rumpang (hilang), setelah tulisannya selesai siswa di minta untuk memberikan hasilnya kepada guru/peneliti. Agar dapat di ketahui hasil keterampilan dari siswa-siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.
8. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas. Sebagian kecil siswa di minta untuk membacakan hasil karangannya . ini adalah salah satu bentuk penghargaan terhadap keterampilan menulis cerita rumpang dan juga teman-temannya yang lain dapat juga mengetahui hasil cerita rumpang temannya.

9. Guru dan siswa menyimpulkan materi, guru/peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan mengambil isi positif dari pembelajaran pada setiap pertemuannya.

Untuk mengetahui kemampuan dalam keterampilan menulis setelah diterapkan strategi pembelajaran *guided note taking* diperoleh berdasarkan hasil tes yang berisikan soal-soal yang mengarahkan pada keterampilan menulis. Pada pelaksanaan di sekolah ada beberapa siswa yang sudah bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Namun masih terdapat beberapa orang siswa yang melakukan kesalahan pada saat pengerjaan soal tes sehingga terdapat perbedaan yang diperoleh saat pembelajaran berlangsung dengan hasil tes yang diberikan secara individu. Perbedaan tersebut bisa disebabkan karena pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan sehingga ketika mengerjakan soal tes siswa yang tidak memperhatikan akan kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis, hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan antara nilai siswa diperoleh pada pembelajaran dengan nilai siswa pada saat dilakuakn tes karena kurang mengerti siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti hendaknya dalam menerapkan penerapan strategi pembelajaran *guided note taking* lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, selain itu peneliti juga harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat mengaktifkan seluruh siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Kemampuan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI AL-Hikmah Palembang

Pada bab ini akan membahas mengenai kemampuan keterampilan menulis siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *guided note taking* maupun sesudah diterapkan strategi pembelajaran *guided note taking*. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I terdahulu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis siswa di MI AL-Hikmah Palembang. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 15 orang siswa. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis siswa, maka diberikan tes dengan 10 item soal. Test yang dipakai adalah test essay.

Dari hasil tes yang diberikan pada responden, didapatkan data kemampuan keterampilan menulis siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan Keterampilan Menulis Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking (Pre-test)*

Dalam hubungan ini, dari sejumlah 15 siswa MI yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar mereka pada *Pre-test* (sebelum digunakan diterapkan strategi pembelajaran *guided note taking*) sebagai tertera pada table berikut:

Tabel 7
Skor Hasil Pelajaran siswa dari 15 Orang siswa
MI AL-Hikmah Palembang pada *Pre-Test*

NO	Nama Siswa	Skor hasil belajar
		<i>Pre-test</i> (X)
1	Ayu Anjani	20
2	Edo Syaputra	20
3	Erma	20
4	Dito Aprianyah	50
5	Indra	40
6	Kosim	30
7	Kurnia	50
8	M Jaya Ramadan	60
9	Megawati	70
10	Nur Larasati	40
11	Nanda Eka Putri	50
12	Ridho Pratama	40
13	Syifa Aisyah	70
14	Siti Saskia Maharani	50
15	Sulaiman	10
	N=15	$\sum X = 620$

20 20 20 50 40 30 50 60

70 40 50 40 70 50 10

Tabel 8

Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

NO	X	f	Fx	X (X-M _x)	x ²	fx ²
1	70	2	140	28,7	823,69	1647,38
2	60	1	60	18,7	349,69	349,69
3	50	4	20	8,7	75,69	302,76
4	40	3	120	-1,3	1,69	5,07
5	30	1	30	-11,3	127,69	127,69
6	20	3	60	-21,3	453,69	1361,07
7	10	1	10	-31,3	979,69	979,69
Total		N=15	∑fx=620	—	—	∑fx ² =4.779,35

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{620}{15}$$

$$M_x = 41,3$$

2) Mencari SD₁

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{4779,35}{15}}$$

$$SD_1 = \sqrt{318,62}$$

$$SD_1 = 17,8$$

- 3) Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yang tinggi, sedang rendah (TSR)

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Antara $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$41,3 + 17,8 = 58,1$	→	hasil belajar Bahasa Indonesia cerita Rumpang sebelum digunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> di katagorikan tinggi.
Antar 59,1 s.d. 24	→	hasil belajar Bahasa Indonesia cerita Rumpang sebelum digunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> di katagorikan sedang.
$41,3 - 17,8 = 24$	→	hasil belajar Bahasa Indonesia cerita Rumpang sebelum digunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> di katagorikan rendah.

Tabal 9

Presentasi Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

No	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (baik)	3	20%
2	Sedang	8	53,3%
3	Rendah	4	26,6%
JUMLAH			100%

Berdasarkan tabal diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa sebelum digunakan Strategi *Guided Note Taking* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 orang siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 8 orang siswa (53,3%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (26,6%). Dengan demikian Hasil belajar Bahasa Indonesia cerita rumpang siswa sebelum diterapkan Strategi *Guided Note Taking* di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 8 orang siswa (53,3%) dari 15 siswa yang menjadi sampel Penelitian ini.

2. Kemampuan Keterampilan Menulis Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking (Post-test)*

Dalam hubungan ini, dari sejumlah 15 siswa MI yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitan, telah berhasil

dihimpun data berupa skor hasil belajar mereka pada *Post-test* (setelah digunakan diterapkan strategi pembelajaran *guided note taking*) sebagai tertera pada table berikut:

Tabel 10
Skor Hasil Pelajaran siswa dari 15 Orang siswa
MI AL-Hikmah Palembang pada *Post-Test*

NO	Nama Siswa	Skor hasail belajar
		<i>Post-test</i> (Y)
1	Ayu Anjani	90
2	Edo Syaputra	80
3	Erma	60
4	Dito Aprianyah	90
5	Indra	60
6	Kosim	60
7	Kurnia	60
8	M Jaya Ramadan	100
9	Megawati	90
10	Nur Larasati	70
11	Nanda Eka Putri	70
12	Ridho Pratama	90
13	Syifa Aisyah	90
14	Siti Saskia Maharani	100
15	Sulaiman	90
	N=15	$\sum Y = 1200$

90 80 60 90 60 60 60 100

90 70 70 90 90 100 90

Tabel 11

Distribusi Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

NO	Y	f	Fy	Y (Y-M _y)	y ²	fy ²
1	100	2	200	20	400	800
2	90	6	540	10	100	200
3	80	1	80	0	0	0
4	70	2	140	-100	200	400
5	60	4	240	-200	400	1600
Total		N=15	∑fy=1200	-	-	∑fy ² =3200

- 1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1200}{15}$$

$$M_x = 80$$

- 2) Mencari SD₁

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{3200}{15}}$$

$$SD_1 = \sqrt{213,3}$$

$$SD_1 = 14,6$$

- 3) Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yang tinggi, sedang rendah (TSR)

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Antara $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$80 + 14,6 = 94,6$	→	hasil belajar Bahasa Indonesia cerita Rumpang setelah digunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> di katagorikan tinggi.
Antar $94,6$ s.d. $65,4$	→	hasil belajar Bahasa Indonesia cerita Rumpang setelah digunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> di katagorikan sedang.
$80 - 14,6 = 65,4$	→	hasil belajar Bahasa Indonesia cerita Rumpang setelah digunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> di katagorikan rendah.

Table 12

Presentasi Hasil Belajar Setelah Diterapkan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

No	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (baik)	2	13,3%
2	Sedang	9	60%
3	Rendah	4	26,6%
JUMLAH			100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa sebelum digunakan Strategi *Guided Note Taking* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa (13,3%), tergolong sedang sebanyak 9 orang siswa (60%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (26,6%). Dengan demikian Hasil Bahasa Indonesia cerita rumpang siswa sebelum diterapkan Strategi *Guided Note Taking* di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 8 orang siswa (53,3%). Dengan demikian Hasil belajar Sebelum Diterapkan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang pada kataegori tinggi (baik) yakni sebanyak 2 orang siswa (13,3%) dari 15 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Dapat diinteroretasikan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada post-test mengalami skor mean jika dibandingkan dengan Pre-test yaitu 58,1 (*pre-test*) meningkat menjadi 94,6 (*post-test*).

C. Perbedaan Sebelum dan Setelah dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al-Hikmah Palembang

Setelah mengetahui kemampuan keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah diterapkan strategi pembelajaran *guided Note taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis antara sebelum dan setelah penerapan pembelajaran berdasarkan masalah menggunakan rumusan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil menerapkan strategi pembelajaran *guided Note taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Pengunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil sebagai tidak terdapat / tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan keterampilan menulis pada siswa MI AL-Hikmah Palembang. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t tabel maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

1. Penggunaan Tes “t” untuk Dua Sampel Kecil Dengan menerapkan strategi pembelajaran *guided Note taking*

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumusan Tes “t”. rumus Tes “t” digunakan untuk menguji kebenaran secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun untuk menggunakan rumus tersebut di atas harus melalui langkah-langkah ini:

- a. Mencari D (*Difference = Perbedaan*) antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II.

$$D = X - Y$$

- b. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$

- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- d. Mengkuadratkan D . setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh

$$\sum D^2$$

- e. Mencari Deviasi Standar dari *Difference* (SD_D) dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari Standar *Error* dari *mean of Difference*, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

- 1) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis nihil ditolak; sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti anatar kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara singnifikan memang terdapat perbedaan.
- 2) Jika t_o lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis nihil diterima atau disetujui; sebalnya Hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan anatar Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbeaan yang singnifikan.

- i. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran *guided Note taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang. Dalam rangka uji coba efektivitas atau keampuhan metode baru itu, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan mengajukan Hipotesis Nihil : Tidak terdapat / tidak ada pengaruh yang signifikan

antara menerapkan strategi pembelajaran *guided note taking* terhadap keterampilan menulis pada siswa MI AL-Hikmah Palembang.

Dalam hubungan ini, dari sejumlah 15 siswa MI yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar mereka pada *Pre-test* (sebelum digunakan diterapkan strategi pembelajaran *guided note taking*) dan skor yang melembangkan hasil belajar mereka pada *post-test* (setelah digunakan menerapkan strategi pembelajaran *guided Note taking*) sebagai tertera pada table berikut:

Tabel 13
Skor Hasil Pelajaran siswa dari 15 Orang siswa
MI AL-Hikmah Palembang pada *Pre-Test* dan *Post-test*

NO	Nama Siswa	Skor hasil belajar	
		<i>Pre-test</i> (X)	<i>Post-test</i> (Y)
1	Ayu Anjani	20	90
2	Edo Syaputra	20	80
3	Erma	20	60
4	Dito Aprianyah	50	90
5	Indra	40	60
6	Kosim	30	60
7	Kurnia	50	60
8	M Jaya Ramadan	60	100
9	Megawati	70	90
10	Nur Larasati	40	70
11	Nanda Eka Putri	50	70
12	Ridho Pratama	40	90
13	Syifa Aisyah	70	90

14	Siti Saskia Maharani	50	100
15	Sulaiman	10	90
	N=15	$\sum X = 620$	$\sum Y = 1200$

Tabel 14
Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji
kebenaran/Kepalsuan Hipotesa Tentang Adanya Perbedaan Hasil Belajar yang
Singnifikan di Kalangan Siswa MI, Antara Sebelum dan Sesudah Hasil
Diterapkannya Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

NO	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar		D	D ²
		X	Y	(X-Y)	(X-Y) ²
1	Ayu Anjani	20	90	-70	4900
2	Edo Syaputra	20	80	-60	3600
3	Erma	20	60	-40	1600
4	Dito Aprianyah	50	90	-40	1600
5	Indra	40	60	-20	400
6	Kosim	30	60	-30	900
7	Kurnia	50	60	-10	100
8	M Jaya Ramadan	60	100	-40	1600
9	Megawati	70	90	-20	400
10	Nur Larasati	40	70	-30	900
11	Nanda Eka Putri	50	70	-20	400
12	Ridho Pratama	40	90	-50	2500
13	Syifa Aisyah	70	90	-20	400
14	Siti Saskia Maharani	50	100	-50	2500
15	Sulaiman	10	90	-10	100
	N=15	$\sum X = 620$	$\sum Y = 1.200$	$\sum D = -510$	$\sum D^2 = 21.900$

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_a : Ada perbedaan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

H_o : Tidak ada perbedaan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al-Hikmah Palembang.

Untuk mengetes mana yang benar di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

Pada Tabel 10 Telah berhasil kita peroleh $\sum D = -510$ $\sum D^2 = 21.900$

Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D) :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{21.900}{15} - \left(\frac{510}{15}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1.460 - (34)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1,460 - 1,156}$$

$$SD_D = \sqrt{304}$$

$$SD_D = 17,43$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 17,43 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan *Standard Error* dari Mean Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{17,43}{\sqrt{15-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{17,43}{\sqrt{14}}$$

$$SE_{MD} = \frac{17,43}{3,74}$$

$$SE_{MD} = 4,6$$

Langkah berikutnya adalah mencari harga t_0 dan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

M_D telah diketahui yaitu, 3,4, sedangkan $SE_{MD} = 4,6$; jadi:

$$t_0 = \frac{3,4}{4,6}$$

$$t_0 = 7,39$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau db = $N-1 = 15-1 = 14$. Dengan df

sebesar 14 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 14 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,14; sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 2,98.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 7,39$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,5\%} = 2,14$ dan $t_{t,1\%} = 2,98$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu:

$$2,14 < 7,39 > 2,98$$

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan nilai kemampuan keterampilan menulis antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *guided note taking* merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan strategi pembelajaran *guided Note taking* yang baru itu, telah menunjukkan hasil efektif, penggunaan strategi pembelajaran *guided Note taking* dapat meningkatkan hasil belajar yang nyata; dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai strategi yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis.

Nilai $T_o = -7,39$ disini artinya ada selisih derajat perbedaan sebesar 7,39. Tanda – (“minus”) disini bukanlah tanda Aljabar.